



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA
DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI SATUAN PAUD
SEJENIS (SPS) NURUL ULUM DESA SIDOMULYO
KECAMATAN KESESI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh

TITIK FIKA
NIM. 2024114019

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA
DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI SATUAN PAUD
SEJENIS (SPS) NURUL ULUM DESA SIDOMULYO
KECAMATAN KESESI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh

TITIK FIKA
NIM. 2024114019

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TITIK FIKA

Nim : 2024114019

Fakultas : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2018

Yang menyatakan




Titik Fika

NIM. 2024114019



NOTA PEMBIMBING

Mochamad Iskarim, S. Pd. I, M. S. I

Kepatihan Rt. 02 Rw. 02 Tersono Batang

Lampiran : 4 Eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi Sdri. Titik Fika

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini

di-

IAIN PEKALONGAN

Assalamualai 'kum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara,

Nama : **TITIK FIKA**

Nim : **2024114019**

Judul : **“Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini di Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan”**

Dengan permohonan skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2018

Pembimbing

Mochamad Iskarim, S. Pd. I, M. S. I
NIP. 19840122 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
website : ftik.iainpekalongan.ac.id / Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TITIK FIKA**
NIM : **2024114019**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI
AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI
SPS NURUL ULUM DESA SIDOMULYO
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 06 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Muhamad Jaeni, M. Ag., M. Pd
NIP. 19750411 200912 1 002

Dewan Penguji

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M. Pd. I

Pekalongan, 06 Desember 2018

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Susong Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.



Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Kusnadi dan Ibu Puji Astuti, yang senantiasa memberikan doa dan memberikan rasa kasih sayang, dorongan serta motivasi kepada penulis.
2. Dosen pembimbing Bapak M. Iskarim, S.Pd.I, M.S.I Sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
3. Bapak Dr. H Muhlisin M.Ag Selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
4. Segenap guru-guru dan dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya kepadaku.
5. Segenap keluarga dan orang-orang terdekat di IAIN Pekalongan khususnya sahabat Calon Guru, Sedolor Wadon yang selalu memberikan keceriaan dan menorehkan kenangan yang tak terlupakan.
6. Teman-teman PIAUD angkatan 2014 yang tidak bisa disebut satu persatu.
7. Para pendidik yang ada di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah menjalin kerjasama yang baik dengan penulis.
8. Untuk Ilham Maulana dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebut satu persatu yang selalu memberi motivasi, keceriaan dan menoreh kenangan yang terindah.



9. Rekan-rekan terdekatku yang lainnya, yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini namun tidak dapat penulis sampaikan satu persatu. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi proses perjalanan akademik dan peneliti yang akan datang. Semoga Allah SWT. Mencerahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekalongan, 24 Oktober 2018

Penulis

TITIK FIKA
Nim. 2024114019

MOTTO

Menjalani Hidup dengan Ikhlas, Sabar dan Tawakal.

Jangan Mempersulit Sesuatu yang Mudah dan Jangan Mempermudah Sesuatu yang Sulit.

Tidak Penting Apapun Agamamu atau Sukumu, Kalau Kamu Bisa Melakukan Sesuatu yang Baik Untuk Semua Orang. Orang Tidak Pernah Tanya Apa

Agamamu.

(KH. Abdurrahman Wahid)

ABSTRAK

TITIK FIKA. 2024114019. 2018. *Implementasi Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. M. Iskarim, S.Pd.I,M.S.I.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Agama, Moral, dan Anak Usia Dini.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat anak yang memiliki nilai-nilai agama dan moral yang baik serta pembelajaran nilai agama dan moral yang dilakukan oleh guru sudah bersifat aplikatif terhadap siswa. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Bagaimana implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada Anak Usia Dini Di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?. Dalam memahami persoalan tersebut, penelitian menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini, di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan diantara pembiasaan dan keteladanan tersebut yaitu; menghafal surat-surat pendek, hadits-hadits pendek dan do'a-do'a pendek, praktek sholat wajib dan sunah, sopan santun dalam berkata dan bersikap kepada orang yang lebih tua dan lain sebagainya. Selanjutnya, untuk faktor pendukung dari implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini yaitu keadaan pendidik yang telah membekali diri dengan nilai-nilai agama dan moral, lokasi tempat yang berdampingan dengan tempat ibadah, sebagian besar peserta didik belajar di TPQ dan MDA, lingkungan masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam, dan mayoritas berpendidikan serta memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan terutama pendidikan agama dan moral. Kemudian, untuk faktor penghambatnya dilihat dari sarana prasarana, kurangnya jumlah pendidik, status gedung yang masih pinjaman dari TPQ.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena berkat Rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, Amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1). Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum desa Sidomulyo kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan” tidak terlepas dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas TIK, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan kemudahan administrasi sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses penyusunan skripsi.
3. Mochammad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I, Sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar.

4. Bapak Dr. H Muhlisin M.Ag selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Nur Janah. selaku kepala sekolah di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Yunda Putri Evi Noviyanti, selaku guru kelompok Nabi muhammad SAW dan ibu Fathimah Tribakti yang telah memberikan saran dan membantu penulis selama kegiatan penelitian ini.
7. Para pendidik di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah menjalin kerjasama yang baik dengan penulis.
8. Bapak Kusnadi dan Ibu Puji Astuti yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, dan do'a. Serta Mas Ilham, Mas Arjun, Mas Amir, Adik Naili Syfa dan Ilu Mika Armadhani yang aku sayangi.
9. Untuk Calon Guru dan saudara perempuan serta teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebut satu persatu yang selalu memberikan keceriaan dan menorehkan kenangan yang tidak bisa terlupakan.
10. Rekan – rekan PIAUD yang telah membantu penyusunan laporan ini namun tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

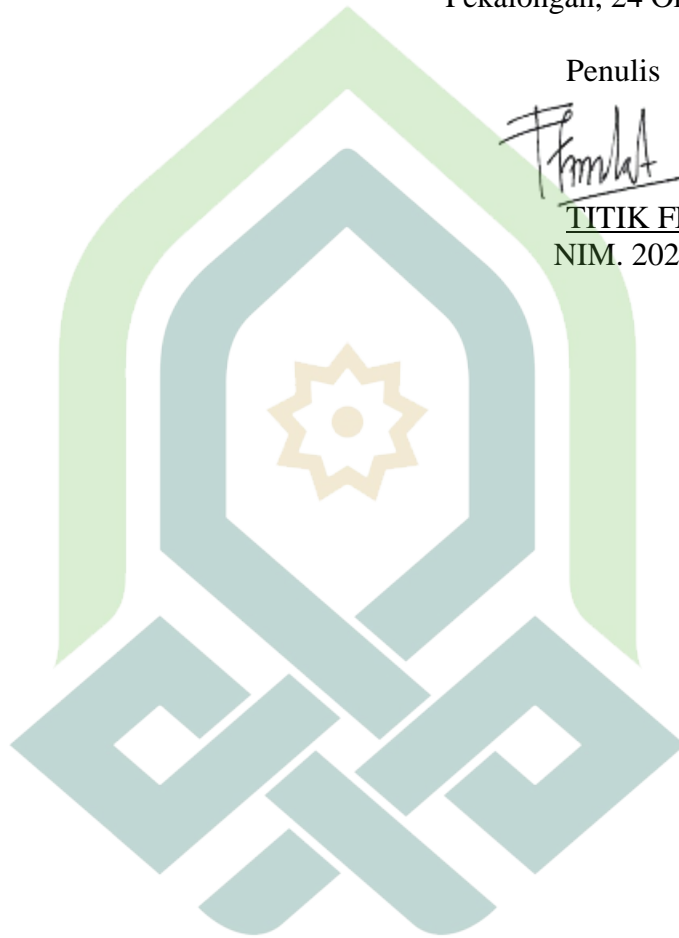


Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi proses perjalanan akademik dan penelitian yang akan datang. Semoga Allah SWT mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Amiin Ya Rabbal Alamin.

Pekalongan, 24 Oktober 2018

Penulis

TITIK FIKA
NIM. 2024114019





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Pendekatan Penelitian	8
2. Jenis Penelitian	8
3. Tempat dan Waktu Penelitian	9
4. Sumber Data Penelitian.....	9
5. Teknik Pengumpulan Data	10
F. Teknik Analisis Data	12
G. Sistematika Penulisan	15



BAB II. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI	
A. Deskripsi Teori	18
1. Pengertian pembelajaran nilai-nilai agama dan moral.....	18
a. Pengertian Pembelajaran	18
b. Pengertian Nilai-Nilai Agama	19
c. Pengertian Moral	23
d. Pengertian Anak Usia Dini	27
2. Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral AUD	28
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI SPS NURUL ULUM DESA SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	38
1. Profil Sekolah.....	38
2. Identitas Lembaga	40
3. Letak Geografis	41
4. Visi, Misi dan Tujuan.....	42
5. Struktur Organisasi.....	44
6. Data Pendidik Dan Peserta Didik	45
7. Sarana dan Prasarana.....	48
8. Prestasi yang Diraih.....	49
9. Kegiatan Belajar Mengajar	50
10. Identitas Kepala Sekolah	54



B. Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	65
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI SPS NURUL ULUM DESA SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	70
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Sps Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Pendidik SPS Nurul Ulum	46
Tabel 2 Keadaan Peserta Didik SPS Nurul Ulum	47
Tabel 3 Sarana SPS Nurul Ulum	48
Tabel 4 Prasarana SPS Nurul Ulum	49
Tabel 5 Prestasi yang Diraih SPS Nurul Ulum	49
Tabel 6 Waktu dan Kegiatan Belajar Mengajar SPS Nurul Ulum	50
Tabel 7 Beban Belajar 1 Tahun SPS Nurul Ulum	52
Tabel 8 Struktur Kurikulum SPS Nurul Ulum	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Analisis <i>Miles dan Huberman</i>	15
Gambar 2 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3 Struktur Organisasi SPS Nurul Ulum	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Salah satu ciri yang dimiliki oleh anak usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan. Dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami pematangan sampai 50%. Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri, dan kemandirian.¹ Oleh karena itu penting bagi keluarga, lembaga-lembaga pendidikan yang berperan dan bertanggung jawab dalam memberikan berbagai macam stimulasi dan bimbingan yang tepat sehingga akan tercipta generasi penerus yang tangguh.²

Peran dan tanggung jawab dalam peletakkan dasar utama disebut lembaga pendidikan adalah penanaman nilai-nilai agama dan moral. Pendidikan nilai agama dan moral bagi anak erat kaitannya dengan perilaku seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan nilai-nilai agama dan moral yang

¹ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 19.

² Farida Agus Setiawati, Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas (Yogyakarta: *Jurnal Paradigma*, Universitas Negeri Yogyakarta No. 02. I. Juli 2006), hlm. 41.

dimiliki oleh seorang anak diharapkan dapat membedakan perilaku baik dan buruk taat dalam menjalankan perintah agama. Pemahaman yang keliru, yang diperoleh anak, serta anak-anak yang tidak memperoleh bimbingan dan arahan yang tepat dalam memahami suatu keadaan maka anak akan mempunyai persepsi yang keliru pula. Oleh karena itu, perlu bimbingan dan arahan baik dari pendidik, orang tua, maupun lingkungan masyarakat. Ketika rasa keagamaan itu sudah tumbuh pada diri anak, maka anak harus diberikan latihan-latihan keagamaan melalui kegiatan berdo'a, beribadah serta berperilaku sesuai ajaran agama, sehingga diharapkan anak akan menjadi taat beribadah terhadap ajaran agamanya. Apabila latihan itu dilalaikan sejak kecil atau dengan cara yang kurang tepat, maka ketika mereka menginjak usia dewasa nanti anak tidak akan memiliki kepedulian yang tinggi pada kehidupan beragama dalam keseharian mereka.³

Mengingat fenomena yang terjadi akhir-akhir ini, mengenai perilaku negatif yang sering terlihat dalam kehidupan sehari-hari pada anak, melalui surat kabar atau televisi dijumpai kasus-kasus anak usia dini yang berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, meniru perilaku orang dewasa, yang belum semestinya dilakukan anak-anak dan fenomena-fenomena lainnya yang tidak sesuai norma dan aturan, kondisi ini tentunya sangat memprihatinkan mengingat dunia anak seharusnya merupakan dunia yang penuh dengan kesenangan untuk mengembangkan diri, yang sebagian besar waktunya diisi dengan belajar melalui berbagai macam permainan

³Annisa Fiahliha, "Implementasi Pengembangan Nilai Agama Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Aisyiyah 1 Sawahan" (Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta, 2016), hlm. 4.

dilingkungan sekitarnya. Anak-anak juga sering melakukan peniruan yang tidak tepat sehingga memunculkan perilaku yang kurang sesuai dengan norma dan aturan setempat.⁴

Dalam lembaga pendidikan anak usia dini, nilai agama dan moral ditanamkan antara lain melalui keteladanan dan pembiasaan dari guru maupun orang tua. Anak-anak cenderung meneladani gurunya. Guru merupakan teladan bagi murid-muridnya. Jika seorang guru melakukan atau mengucapkan “A”, maka murid juga akan meniru melakukan tindakan yang sama. Pembelajaran akan lebih berempati dan lebih bermakna apabila pendidikan berusaha menghadirkan situasi yang konkret dalam bentuk kegiatan sehari-hari baik dalam lingkungan rumah maupun disekolah. Pembelajaran tersebut ditanamkan secara terus menerus dan langsung melalui metode keteladanan yang dilakukan oleh guru. Dengan begitu diharapkan pembelajaran tersebut akan membawa pengaruh dalam perilaku anak sehari-hari.

Untuk dapat menciptakan anak-anak yang sholih dan sholihah, guru tidak cukup hanya memberikan teori saja, karena yang lebih penting bagi anak adalah figur yang memberikan keteladanan dan pembiasaan dalam menerapkan teori tersebut. sehingga sebanyak apapun teori yang diberikan tanpa disertai dengan praktek atau keteladanan dan pembiasaan, teori hanya akan menjadi suatu kumpulan resep yang tidak ada maknanya. Pentingnya pengembangan nilai agama dan moral sejak kecil yang dimulai pada anak

⁴ Farida Agus Setiawati, Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar ..., hlm. 42.

usia dini, misalnya ketika guru membiasakan anak-anaknya untuk berperilaku sopan seperti mencium tangan ketika berjabat tangan, mengucapkan salam ketika akan berangkat dan mau berbagi mainan, bekerja sama dengan teman, dan lain sebagainya, maka dengan sendirinya perilaku seperti itu akan menjadi suatu kebiasaan mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pra penelitian dengan ibu Yunda Putri Evi N selaku guru kelas kelompok Nabi Muhammad. Beliau menjelaskan bahwa Nilai agama dan moral di SPS Nurul Ulum desa Sidomulyo kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan sudah cukup baik, akan tetapi masih harus terus ditingkatkan dan dikembangkan lagi. Selain itu, beliau juga menjelaskan mengenai pelaksanaannya, bahwa pembelajaran nilai agama dan moral ini dilakukan rutin oleh guru-guru hampir disetiap kegiatan pembelajaran baik secara sengaja ataupun tidak disengaja, untuk kegiatan yang disengaja seperti praktek sholat baik sholat wajib ataupun sholat sunah, mengaji setiap pagi, hafalan surat dan hadits pendek, do'a-do'a sehari-hari dan lain sebagainya. Kemudian untuk kegiatan keagamaan yang tidak disengaja seperti membuang sampah pada tempatnya, menjenguk teman sakit, mengucapkan salam dan lain-lain, tanpa melupakan aspek perkembangan yang lainnya. (wawancara pra penelitian, 02 Agustus 2018).

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti bahwa terdapat adanya anak yang sudah hafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, ada beberapa anak yang sudah lancar mengaji Al-Qur'an atau huruf hijaiyah baik yang disambung atau pisah-pisah, hafal do'a sehari-hari seperti do'a

naik kendaraan do'a keluar rumah, hadits-hadits pendek seperti hadits larangan marah, surga ditelapak kaki ibu, anjuran senyum dan lain-lainnya. Selain itu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah aplikatif, walaupun masih ada beberapa anak yang belum sepenuhnya melaksanakan dan menjalankannya, namun terbukti saat guru menjelaskan dan memberi contoh untuk membuang sampah pada tempat sampah saat anak-anak selesai bermain, dan menyuruh mereka untuk merapikan alat-alat tulis mereka, membantu guru membawakan tas-tas tempat alat-alat tulis mereka, mengucapkan salam dan lain-lain. (Observasi pra penelitian, 3 Agustus 2018).

Dengan melihat fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam hal ini mengenai perkembangan nilai-nilai agama dan moral dimana penulis melakukan penelitian ini dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peniliti merumuskan masalah sebagai pokok dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan mengenai proses pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan moral Pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan moral Pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki kegunaan, kegunaan tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan Islam dan sebagai pengembangan dari ilmu pendidikan yang menyangkut tentang nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik dan kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan hubungan kekerabatan. Data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif juga dapat berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial.⁵ Dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian atau penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. seperti, mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang

⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁶

Dengan menggunakan pendekatan ini, maka penelitian ini mengambil objek penelitian di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian masalahnya mengenai implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

3. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat dan waktu pada penelitian yang peneliti lakukan, lokasi atau tempat penelitian berada di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Penelitian dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral. Mulai dari kegiatan awal yaitu mengaji sebelum mulai kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, sampai waktu pulang (penutup).

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer, sumber data sekunder. Diantaranya sebagai berikut:

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 8.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan utama, yaitu peserta didik dan guru di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, dan referensi-referensi kepustakaan mengenai Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan ada tiga yaitu: metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

⁷ Saifudin Azwar, *Ibid.*, hlm. 91.

⁸ Saifudin Azwar, *Ibid.*, hlm. 91.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam observasi adalah guru dan peserta didik, meliputi kegiatan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal yaitu mengaji sebelum mulai kegiatan pembelajaran, proses belajar, sampai waktu pulang akan menjadi data utama.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan berhadapan langsung dengan informan. Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah guru dan kepala sekolah

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.

mengenai implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹¹ Seperti sejarah berdiri dan perkembangan, visi dan misi sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah, tenaga pengajar SPS Nurul Ulum desa Sidomulyo, kecamatan Kesesi, kabupaten Pekalongan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹² Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model *Miles* dan *Huberman*, yang meliputi empat proses.

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan hingga penelitian itu berakhir secara stimulan dan terus menerus.¹³ Data dari hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru, dan kepala sekolah akan dikumpulkan dalam catatan lapangan. Dalam hal ini data yang dikumpulkan mengenai

¹¹ *Ibid.*, hlm. 92.

¹² *Ibid.*, hlm. 95.

¹³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 306.

implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.

b. Proses Reduksi Data

Reduksi data berarti suatu proses pemilihan, ringkasan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹⁴ Setelah melakukan pengumpulan data di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Hasil catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian peneliti melakukan pemilihan bagian data yang akan dikode, mana yang dibuang dan pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar. Kemudian peneliti menyederhanakan dengan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan Nilai-nilai Agama dan Moral.

c. Proses Penyajian Data (*display*)

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi, apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 307.

penyajian tersebut.¹⁵ Dari reduksi data kemudian peneliti menyusun sajian data yang berupa cerita sistematis secara mendalam, supaya maknanya lebih jelas dipahami tentang pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.

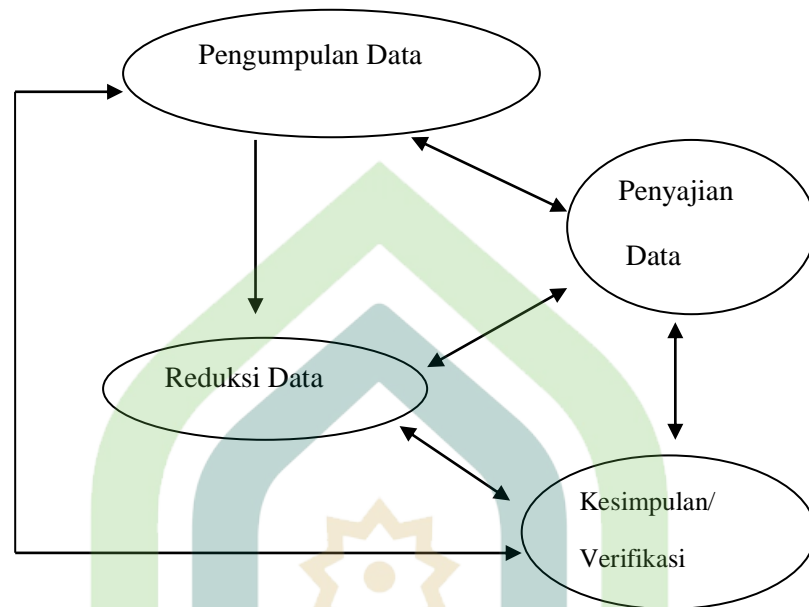
d. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan porposisi. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kuat.¹⁶ Berdasarkan kajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru.

Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasa bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir dirumuskan agar terhindar dari unsur subjektif dengan melengkapi data-data penelitian.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 308.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 309.

Gambar. I**Model analisis interaktif: Milles dan Hubberman**

Sumber: M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2012.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan bahan penelitian ini, maka menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI: berisi landasan teori, dalam penelitian ini terdiri dari tiga sub bab. Bagian *pertama*; membahas

tentang deskripsi teori: yang meliputi pengertian pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, dan penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Kemudian bagian *kedua*; kajian pustaka yang meliputi: analisis teoritis, penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI SPS NURUL ULUM DESA SIDOMULYO, KECAMATAN KESESI, KABUPATEN PEKALONGAN: menguraikan tentang Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral di SPS Nurul Ulum desa Sidomulyo kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan, yang meliputi penjabaran mengenai tiga bagian. Bagian yang *pertama* yaitu: gambaran umum SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan seperti profil sekolah, identitas lembaga, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, prestasi yang diraih, kegiatan belajar mengajar, identitas kepala sekolah. Bagian yang *kedua* yaitu meliputi: Implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral. Bagian yang ke *tiga*; mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral pada anak usia dini Di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

BAB IV ANALISIS PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI SPS NURUL ULUM DESA SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN: terdapat dua sub bab. Yang *pertama*; mengenai Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral pada anak usia dini Di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. yang *kedua*; Analisis pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi kabupaten pekalongan, dan analisis Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo serta analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

BAB V PENUTUP: meliputi kesimpulan dan saran. Sedangkan pada bagian akhir akan berisi : lampiran-lampiran meliputi, pedoman wawancara, transkrip wawancara, pedoman observasi catatan observasi, data siswa dan guru, surat permohonan ijin penelitian dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “ Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Pelaksanaannya para guru di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan ini menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. Guru membiasakan anak-anak untuk mengaji sebelum kegiatan pembelajaran, hafalan surat-surat, do'a-do'a dan hadits-hadits pendek setiap hari, praktek sholat dhuha untuk kelas Nabi Isa A.S dan kelompok Nabi Muhammad SAW, serta praktek sholat lima waktu setiap 2 minggu sekali dihari jum'at untuk semua peserta didik, praktek wudhu untuk usia 5-6 tahun, membiasakan membaca asmaul husna setelah membaca do'a sebelum belajar dan akan dimulainya pembelajaran, membiasakan berbicara sopan dan santun dalam bersikap kepada orang yang lebih tua, membiasakan untuk saling berbagi terhadap teman sebaya, tolong menolong, dan lain sebagainya.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
 - a. Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, sebagai berikut: pendidiknya yang sudah membekali diri dengan kegiatan-kegiatan secara Islami dan mayoritas dari alumni pesantren, peserta didiknya yang membekali diri dengan mengikuti sekolah madrasah atau TPQ pada sore atau siang harinya, keadaan lingkungannya yang mayoritas memeluk agama Islam dan berpendidikan yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajarannya.
 - b. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana prasarana yang mendukung pembelajaran, kurangnya ruangan atau lahan karena banyaknya peserta didik, jumlah pendidik yang terbatas tidak sebanding dengan jumlah peserta didik, Status gedung yang masih berstatus pinjaman dari TPQ Nurul Ulum. Oleh karena itu, belum bisa menata atau menghias ruangan disetiap ruangan atau taman bermain dilingkungan SPS Nurul Ulum.

B. Saran

Setelah peneliti mengambil kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pembaca yang tertarik untuk menindaklanjuti penelitian ini:

1. Kepada pihak yang berwenang di SPS Nurul Ulum kecamatan kesesi kabupaten pekalongan, diharapkan lebih ditingkatkan kreativitas atau variasi dalam kegiatan pembelajaran, lebih ditingkatkan kembali sarprasnya dan kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral untuk selalu di laksanakan kepada peserta didik.
2. Kepada para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dibidang yang sama yaitu tentang nilai-nilai agama dan moral, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Adityasari, Pramitha . 2014. “*Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kb-Tk Siti Sulaechah 04 Semarang Tahun Ajaran 2013-2014*”. Semarang : Sekripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Agus Setiawati, Farida. 2006. Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas. Yogyakarta: *Jurnal Paradigma, Universitas Negeri Yogyakarta. volume V, No. 1, No. 02 Th. 1. Juli.*
- Anggraini, Denok Dwi. 2015. Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita. Madura: *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Volume 2, Oktober 2015, Hal 76-148.*
- AR, Muchson. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak(Anggota IKAPI).
- Ariffiana. 2017. Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Dikampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Yogyakarta: *Jurnal PAUD: PG PAUD Fip UNY edisi 3 tahun ke-1.*
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Djunaidi Ghony, M. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media..
- Fiahliha, Annisa. 2016. *Implementasi Pengembangan Nilai Agama Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Aisyiyah 1 Sawahan*”. Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta.
- Hakim, Arif. 2016. “Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Di Taman Kanak-Kanak (Analisis Diskriptif Di Kecamatan Cilunyi Kabupaten Bandung)” Bandung : *Journal Pendidikan Islam Ta'dib volume V, No. 1.*
- Hartiwi. 2016. Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017. Yogyakarta: *Jurnal PAUD: PG PAUD Fip UNY Fip UNY edisi 3 tahun ke-5.*
- Isjon. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta.



- Juntika Nurihsan, Achmmad dan Mubiar Agustin. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Latif, Mukhtar Zukhairina Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)*. Jogjakarta : Diva Press.
- Mazida, Rizka. 2013. "Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanl Athfal Kendalssari Pemalang". Universitas Muhammadiyah Surakarta: *Jurnal Dinamika*. Vol. 01 No. 1
- Ramayulis. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sastra Purna, Rozi. 2015. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Index.
- Shoifah. 2015. "Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra Untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Paud Aisyiyah Qurrota 'Ayun 03 Bina Griya 2". Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta : Kencana.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : TITIK FIKA
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 14 Juni 1995
Alamat : Jl. Desa Sidomulyo RT/RW 01/01, Kecamatan
Kesesi Kabupaten Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Budi Muliya Sidomulyo : Lulus Tahun 2002
SD 01 Sidomulyo : Lulus Tahun 2008
MTs N 01 Kesesi : Lulus Tahun 2011
MAS Simbangkulon : Lulus Tahun 2014
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

DATA ORANG TUA

Ayah Kandung

Nama lengkap : KUSNADI
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Desa Sidomulyo RT/RW 01/01, Kecamatan
Kesesi Kabupaten Pekalongan

Ibu Kandung

Nama lengkap : PUJI ASTUTI
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Desa Sidomulyo RT/RW 01/01, Kecamatan
Kesesi Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2018



Titik Fika

NIM. 2024114019



PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

1. Sejak kapan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral dilaksanakan?
2. Apa tujuan dari pembelajaran nilai-nilai agama dan moral untuk anak usia dini?
3. Seberapa pentingkah pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak?
4. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
5. Alasan penggunaan metode pembiasaan dan keteladanan ?
6. Bagaimana pelaksanaan metode yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
7. Apakah dengan metode keteladanan dan pembiasaan tersebut, dapat membentuk nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
8. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
9. Bagaimana respon orang tua atau masyarakat mengenai metode dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
10. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
11. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?



PEDOMAN WAWANCARA

GURU KELAS

1. Bagaimana pembelajaran nilai-nilai agama dan moral didalam kelas?
2. Tujuan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
4. Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
5. Materi apa saja yang diberikan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
6. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
7. Bagaimana sikap ibu ketika menghadapi perilaku anak yang kurang sesuai dengan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral yang ada disini?
8. Apa saja faktor pendukung yang dihadapi guru dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
9. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?

TRANSKIP WAWANCARA

Subjek penelitian : Nur Janah (Kepala Sekolah)
 Tempat : Diruang Kelas TK A
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018
 Waktu : 10:30 WIB
 Perihal : Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo
 Keterangan : P (Peneliti), dan N (Narasumber).

NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
1.	P	Sejak kapan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral dilaksanakan?
	N	Yang jelas sejak pertama kali dimulainya pelaksanaan pembelajaran, para guru sudah membekali diri untuk senantiasa berperilaku yang baik, agamis, menjaga sopan santun dan sebagainya. Dalam memilih guru kami juga memilih guru yang bisa memberikan contoh yang baik bersikap menyenangkan buat anak-anak, memberikan pengayoman
2.	P	Apa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Tujuannya yaitu untuk menciptakan generasi masa depan yang mwmiliki kepribadian yang disiplin, budi pekerti, mandiri, dapat menyesuaikan diri, hidup bermasyarakat, agamis dan berakhlak mulia.
3.	P	Seberapa pentingkah pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak?
	N	Mengenai pentingnya pembelajarran nilai-nilai agama dan moral, pembelajaran nilai-nilai agama merupakan pembelajaran yang diutamakan, karena merupakan penentu hidup masa depan anak, kelak dewasa nanti, karena berpengaruh pada peningkatan ketakwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik dan berakhlakul karimah. Selain



		itu disini kita juga melatih anak-anak untuk mencintai Al-Qur'an dengan cara membiasakan mereka untuk membaca al-qur'an mengenal huruf-huruf Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek dan lain sebagainya. Dengan harapan, agar anak memiliki akhlak yang baik juga menjadi generasi Qur'ani yang kelak dapat mencintai, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.
4.	P	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Disini kami menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan.
5.	P	Alasan penggunaan metode pembiasaan dan keteladanan?
	N	Karena, keteladanan dan pembiasaan itu penting bagi anak, terutama pada anak usia dini, dalam rangka memberikan gambaran pada anak mengenai susatu kegiatan. Anak memiliki kegemaran meniru atau mengimitasi apa yang dilihat dari orang yang lebih besar. Selain itu anak memiliki kebiasaan memerhatikan perilaku dan perbuatan orang lain. Anak lebih mudah menyerap dari apa yang dia lihat dari pada apa yang didengarkannya. Karena itu sangat penting bagi anak untuk melihat sesuatu yang baik-baik dari para guru atau orang dewasa, sehingga anak lebih banyak melihat perbuatan yang baik untuk ditiru dari pada yang tidak baik, dengan melihat seiring bejalannya waktu anak akan terbiasa melakukan hal-hal yang bersifat baik untuk dirinya dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu metode keteladanan dan pembiasaan merupakan pemilihan penting dalam pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.
6.	P	Bagaimana pelaksanaan metode yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Untuk pelaksanaan metode pembiasaan dan keteladanan ini, setiap pagi sebelum masuk kegiatan belajar mengajar, terlebih dahulu anak-anak disuruh mengaji, kemudian setelah anak-anak masuk kelas, sebelum mulai belajar anak-anak membaca asmaul husna dan do'a ketika akan memulai belajar. Selain itu untuk kelas TK B seperti kelompok Nabi Isa A.S dan Nabi Muhammad SAW membiasakan untuk



		melaksanakan sholat sunah dhuha setiap hari, dengan bergantian sesuai kelompok.
7.	P	Apakah dengan metode keteladanan dan pembiasaan tersebut, dapat membentuk nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini ?
	N	Iya, karena hal ini sudah banyak membuktikan dengan metode pembiasaan dan keteladanan akan membentuk sikap dan karakter anak
8.	P	Apa saja evaluasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak dalam belajar?
	N	Untuk evaluasi, disini kami menggunakan evaluasi non tes, diantaranya hasil karya dari anak yang sebelumnya telah diberikan tugas berupa karya seni atau karya tangan, selanjutnya berupa <i>checklist, portofolio, dan anekdot</i>
9.	P	Bagaimana respon orang tua atau masyarakat mengenai metode dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Kami mendapatkan banyak respon positif dari para orang tua murid atau masyarakat setempat. Bahkan, mereka mendukung dengan diadakannya pembiasaan dan keteladanan dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral. Hampir sebagian besar orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya disekolah ini, dikarenakan adanya penanaman nilai-nilai agama dan moral untuk anak-anak dalam kegiatan pembelajarannya.
10.	P	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Faktor pendukung dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral ini, yaitu adanya pendidikan yang sebagian besar lulusan dari pesantren, dan ada juga yang menjadi hafidz Qur'an, lokasi yang dekat dengan mushola, antusiasme anak-anak orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran, sebagian besar dari para pendidik mengajar di TPQ, yang kebanyakan memahami ilmu tajwid, sebagian penduduknya beragama Islam.
11.	P	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Untuk faktor penghambatnya, yaitu dilihat dari sarana prasarana kurang mendukung, ruangan yang kurang memadai tidak sesuai dengan jumlah anak, kurangnya tenaga pendidik yang mengajar, jumlah anak yang banyak disetiap kelasnya, data-

		data mengenai kelembagaan belum tertata dengan rapih masih berantakan.
--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA

Subjek penelitian : Yunda Putri Evi Novianti (guru kelas)

Tempat : diruang kelas TK B, kelompok Nabi Muhammad SAW

Hari/tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018

Waktu : 10:20 WIB

Perihal : Wawancara Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo

Keterangan : P (Peneliti), dan N (narasumber).

NO.	PENELITI/ NARASUMBER	WAWANCARA
1.	p.	Bagaimana pembelajaran nilai-nilai agama dan moral didalam kelas?
	N	Untuk pembelajaran mengenai nilai-nilai agama dan moral dalam kelas, biasanya untuk kelas TK B1 dan TK B2 sebelum pembelajaran dimulai kami melaksanakan sholat sunah dhuha terlebih dahulu, untuk kelasnya saya, biasanya sehabis baris didepan kelas anak langsung di arahkan untuk duduk didepan kelas membuat lingkaran melakukan pemanasan semisal mengingatkan nama hari, absen, memberitahukan kagiatan belajar yang akan dilakukan pada hari itu. Dan langsung mempersiapkan wudhu untuk sholat dhuha, setelah selesai wudhu ibu mengarahkan



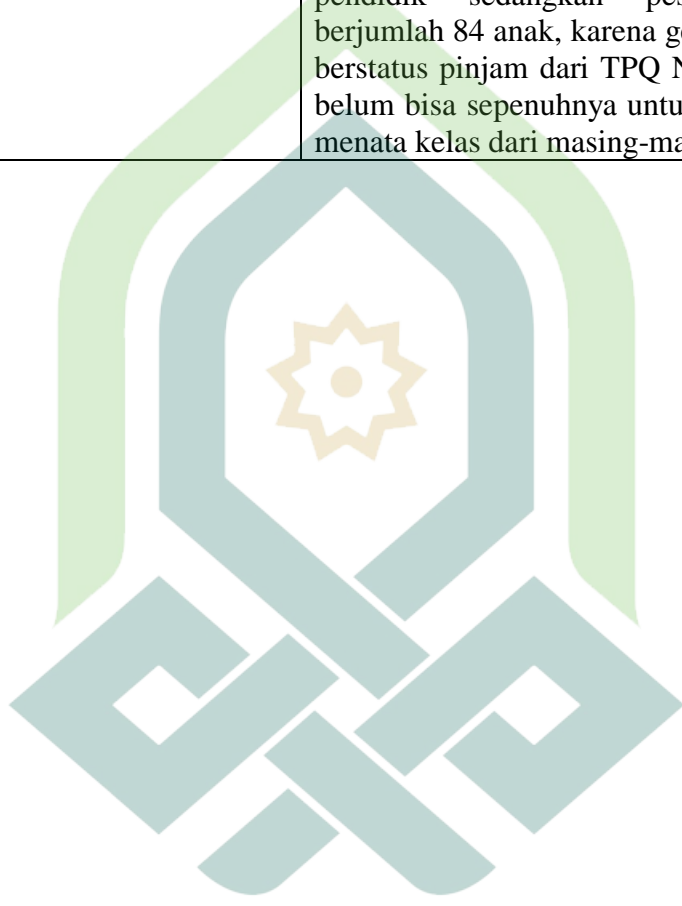
		anak-anak untuk masuk kelas dan mempersiapkan diri semisal yang putri untuk memakai mukena dan yang putra memakai peci. Pada saat praktek guru juga harus ikut mengarahkannya, dengan cara menjadi imam sholat.
2.	P	Tujuan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral ?
	N	Kalau menurut bu Evi sendiri mengenai tujuan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral itu, supaya anak memiliki bekal keagamaan dan sikap yang baik sesuai ajaran Islam, agar kelak besar nanti mereka sudah memiliki pegangan keagamaan dan dapat bersikap serta berperilaku sesuai ajaran Islam walaupun masih pengetahuan yang sederhana tinggal nanti pengetahuan mengenai ajaran Islam dan moral dikembangkan sesuai perkembangan mereka saat menempuh jenjang selanjutnya.
3.	P	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Metode yang kami gunakan disekolah ini adalah dengan pembiasaan dan keteladanan, dimana seorang gurulah yang akan menjadi teladan bagi anak-anak, serta menjadi percontohan bagi mereka dalam bertingkh laku serta bertutur kata yang baik. Dimulai dari kegiatan sederhana semisal membaca " <i>Bismillah</i> " ketika memulai kegiatan apapun.
4.	P	Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Untuk media yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, kami menggunakan juz ama, iqra', buku cerita, gambar huruf hijaiyah, majalah, gambar tata cara wudhu, gambar tata cara sholat, tape recorder, VCD.
5.	P	Materi apa saja yang diberikan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Materi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, yang diberikan oleh guru yaitu dengan pengenalan huruf-hurf hijaiyyah, hafalan surat-surat pendek, hadits-hadits pendek, do'a-do'a harian.



6.	P	Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Evaluasi setelah pembelajaran, anak-anak hafalan surat-surat pendek dan hadits-hadits pendek, yang kemudian menyinggung mengenai pembelajaran yang dilakukan pada hari itu.
7.	P	Bagaimana sikap ibu ketika menghadapi perilaku anak yang kurang sesuai dengan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral yang ada disini?
	N	Sebagai seorang guru kita tidak bisa sembarangan menyikapi anak-anak, atau asal-asalan, semisal menyikapinya dengan kita membentak, atau kita cubit. Kita harus tahu kapan kita harus lembut kapan kita yang harus tegas namun tetap membuat anak merasa nyaman. Bukan galak atau kasar, hanya untuk memberikan pengertian kepada mereka supaya mereka tidak mengulangi perbuatan yang tidak sesuai aturan, dan melaksanakan peraturan yang ada disekolah. Semisal ada anak yang nakal suka main tangan, guru akan memberi peringatan berupa tidak diberikan bintang, atau disuruh bersih-bersih, bisa juga diberi peringatan dan lain sebagainya.
8.	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dihadapi guru dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?
	N	Untuk faktor pendukungnya, yaitu kalau dilihat dari pendidik atau guru yang mengajar disini alhamdulillah kebanyakan lulusan dari pesantren, walaupun ada yang bukan dari pesantren, namun beliau mengajar di TPQ pada saat sore hari dan memiliki syahadah TPQ, jadi setidaknya mereka mempunyai bekal yang cukup dalam mengajar anak-anak. selain itu lingkungan yang mendukung dengan adanya pembelajaran mengenai nilai-nilai agama dan moral ini.
9.	P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat guru dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral?



	N	Untuk faktor penghambatnya sendiri, kita mengalami keterbatasan ruangan untuk para peserta didik, selain itu keterbatasan APE untuk menunjang pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, Sarana prasarana yang terbatas juga mempengaruhi faktor penghambat pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, keterbatasan guru pendidik dimana jumlah pendidik hanya ada 6 pendidik sedangkan peserta didiknya berjumlah 84 anak, karena gedungnya masih berstatus pinjam dari TPQ Nurul Ulum jadi belum bisa sepenuhnya untuk menghias dan menata kelas dari masing-masing kelompok.
--	---	---



PEDOMAN OBSERVASI

“Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini”

NO	Aspek Penelitian	Keterangan
1.	Kegiatan mengenai pembelajaran nilai-nilai agama dan moral	
2.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral	
3.	Kondisi anak dalam pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral	
4.	Media yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral	
5.	Keteladan pembiasaan yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral	



CATATAN OBSERVASI

Tempat : SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo

Guru Kelas : Yunda Putri Evi Novianti

Kelas/kelompok : Nabi Muhammad SAW

Hari/Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Pukul : 07.30 -11.00

Hasil Observasi

Pada tanggal 6 Agustus 2018, peneliti melakukan pengamatan di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan untuk melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran yang berlangsung menyangkut pembiasaan yang dilakukan oleh guru kelas tentang nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. Diawali dengan berangkat pagi, guru mempersiapkan dan membersihkan tempat belajar dan arena bermain sambil menunggu anak-anak berangkat sekolah untuk penyambutan anak. Mulai pukul 07.20 anak-anak sampai disekolah bersama orang tua atau saudara yang mengantarkannya, kemudian dilanjut dengan anak-anak mempersiapkan iqra' dan tuding untuk mengaji, bagi anak-anak yang datangnya kesiangan mereka akan mengantri dibelakang sambil belajar mengaji bersama orang tua atau saudaranya sambil menunggu giliran.

Kemudian pukul 08.00WIB, anak-anak selesai mengaji dilanjut pemanasan kegiatan ini dilakukan didepan kelas sebelum masuk. Pada saat baris didepan anak-anak dibiasakan latihan baris berbaris sederhana, diajarkan kalimat syahadat, melakukan gerakan wudhu sambil bernyanyi, mengenalkan nama-nama Ulul Azmi dengan lagu, tepuk lambang NU, dan lain sebagainya. Setelah selesai pemanasan anak-anak dibimbing untuk masuk kelas masing-masing dengan arahan guru, pada hari ini anak-anak masuk kelas dengan gaya kupu-kupu terbang.

Kemudian pukul 08.30 anak-anak masuk kelas masing-masing. Disinilah peneliti memutuskan untuk mengamati kelas TK B1 dengan nama kelompok Nabi Muhammad SAW. dimana pada saat itu ibu Yunda Putri Evi selaku guru kelas, mengajak anak-anak untuk membuat lingkaran dihalaman depan kelas, kemudian melakukan do'a bersama sebelum belajar dilanjut pemanasan seperti evaluasi pembelajaran pada hari sebelumnya, dan yang akan diajarkan saat ini, kemudian dilanjut dengan absen siswa dengan cara menyanyi. Pada saat itu guru memberikan pertanyaan, bagi anak yang bisa menjawab soal dari gurunya akan diarahkan untuk mengambil air wudhu. Setelah semua selesai wudhu kemudian mereka menuju kekelas dan bersiap untuk sholat dhuha', pada saat pelaksanaan sholat dhuha dengan dampingan guru, tidak semua anak-anak mengikuti praktek sholat, hanya pada awal saat niat dan takbir saja. Pada saat ruku' anak-anak mulai tidak fokus dan ada beberapa murid dari kelompok sebelah yang masuk dikelompok nabi Muhammad dan mengganggu temannya, dan akhirnya ada beberapa murid laki-laki yang keluar kelas tidak mengikuti praktek,



ada juga yang mengganggu teman yang lainnya, dan untuk perempuan ada yang masih tetap mengikuti namun sebagian kecil dari mereka yang hanya duduk, berdiri tapi tidak mengikuti hanya diam. Namun bu Evi tetap melanjutkan prakteknya sampai dengan selesai dan tidak menglerai anak-anak.

Pada pukul 09.00 WIB, anak-anak selesai sholat dan kemudian disuruh untuk merapikan mukena dan bersiap untuk pembelajaran. Pada hari ini guru memberikan materi menebali dan mewarnai gambar yang ada dimajalah. Sebagian besar anak-anak mau mengerjakan namun ada satu dua anak yang tidak mau mengerjakan, ada yang beralasan tidak mau mengerjakan dikelas ada yang beralasan mengantuk atau capek dan ada juga yang ingin mengerjakan ditangga depan kelas. Setelah pembelajaran selesai sebelum istirahat, anak-anak disuruh hafalan surat dan hadits pendek dengan bimbingan guru, yang kemudian diberikan riward sesuai perkembangan anak berupa gambar bintang yang digambar ditangan mereka dan membaca doa sebelum makan. Setelah pukul 9.45 WIB pembelajaran selesai dan waktu istirahat 20 menit. Pukul 10.00 WIB anak-anak masuk kelas kembali dan evaluasi sebelum pulang. Selesai evaluasi anak-anak membaca do'a naik kendaraan dan do'a keluar rumah, setelah membaca do'a pulang, dilanjutkan dengan memberi nilai-nilai agama dan moral berupa pesan-pesan saat sampai dirumah.



CACATAN OBSERVASI

Tempat : SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo
Guru Kelas : Yunda Putri Evi Novianti
Kelompok/kelas : Nabi Muhammad SAW
Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018
Pukul : 07.30-11.00
Hasil Observasi

Tepat pukul 08.30 WIB peneliti datang kembali ke SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan untuk melakukan pengamatan kembali mengenai proses pembelajaran yang berlangsung menyangkut pembiasaan yang dilakukan oleh guru kelas tentang nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. Peneliti kembali melakukan pengamatan tepatnya ketika guru sedang memulai pembelajaran hari ini, sebelumnya guru mengajak anak untuk duduk melingkar bersiap untuk berdo'a sebelum belajar, ketika berdo'anya selesai anak-anak diabsen satu persatu dengan nyanyian, setelah itu menanyakan hari dan tanggal, evaluasi pembelajaran sebelumnya, dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini. Setelah itu guru memberikan permainan sederhana "ABC 5 Dasar" dengan menyebutkan hewan-hewan siapa yang bisa menjawab akan mengambil air wudhu terlebih dahulu.

Selesai semua anak-anak mengambil air wudhu dilanjutkan untuk bersiap melakukan sholat dhuha', untuk yang cewek memakai mukena dan memasuki shof-shofnya masing-masing baik yang cowok ataupun cewek. Saat pelaksanaan sholat dhuha' dan memulai niat semula terlihat tenang, namun ada beberapa anak dari kelompok sebelah yang menghampiri anak laki-laki dari kelompok Nabi Muhammad SAW berusaha untuk mengganggu temannya sholat, hal tersebut menjadikan pelaksanaan praktek sholat dhuha menjadi ricuh karena anak-anak yang berlarian, kabur kekelas sebelah, namun untuk anak-anak yang cewek masih banyak yang mengikuti praktek sholat walaupun ada satu dua anak yang tidak mengikuti.

Selesai praktek sholat dhuha anak-anak merapikan mukena dan beristirahat sebentar bagi anak-anak yang merasa kehausan. Dan kembali lagi kekelas untuk melanjutkan pembelajaran, hari ini anak-anak bermain membuat garis miring dan lurus dengan buku tulis, kemudian kegiatan kedua anak-anak membuat ekspresi wajah yang sebelumnya guru telah membuat pola wajah dari kertas origami, yang kemudian anak-anak disuruh menggambar mata hidung dan mulut dengan ekspresi yang disukai anak selesai menggambar kemudian ditempel distik es krim.

Selesai bermain anak-anak diberi reward dengan hafalan surat Al-Fiil dan hadits mengenai anjuran senyum selesai hafalan anak-anak diberi bintang ditangan mereka sesuai perkembangan belajar dan kelancaran mereka dalam menghafal, sebelum waktu istirahat anak-anak berdo'a sebelum makan dan memberikan ajaran moral berupa mencuci tangan sebelum makan, makan-minum



sambil duduk, sebelum makan dan minum membaca bismillah terlebih dahulu. Selesai istirahat anak-anak masuk kelas kembali dan berdo'a sesudah makan dilanjut evaluasi pembelajaran yang baru saja dilakukan dan dilanjut dengan do'a sebelum pulang, do'a keluar rumah, do'a naik kendaraan selesai berdo'a guru memberikan nilai-nilai moral seperti mengetuk pintu dengan mengulu' salam, salim dengan ibu bapa atau orang yang lebih tua, dirumah istirahat siang, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih kecil, sholat lima waktu. Saat selesai pembagian tabungan ada beberapa anak yang sengaja tidak dibagi tabungan atau dipanggil namanya dikarenakan saat berdo'a mereka bermain tidak mengikuti do'a, kemudian guru menyuruh Ke tiga anak tersebut berdo'a, selesai anak-anak berdo'a guru memberikan tabungannya dengan memanggil satu persatu anak, yang sebelumnya guru memberikan teguran agar mereka tidak mengulanginya lagi.

CACATAN OBSERVASI

Tempat : SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo

Guru Kelas : Fathimah Tribakti

Kelompok/kelas : Nabi Ibrahim A.S

Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018

Pukul : 07.30-10.00

Hasil Observasi

Penulis kembali datang ke SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. pada pengamatan kali ini peneliti melakukan observasi di kelas Nabi Ibrahim A.S, peneliti datang ke SPS pukul 8.00WIB. anak-anak sebagian besar telah selesai mengaji, tinggal menunggu beberapa anak yang belum selesai mengajai, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan seperti biasanya yaitu pemanasan ssebelum belajar dikelas. Selesai pemanasan anak-anak masuk kelasnya masing-masing, demikian pula untuk kelasnya Nabi Ibrahim A.S, ibu Fathimah Tribakti sebagai guru kelas nabi ibrahim mengarahkan anak-anak untuk melakukan fisik motorik terlebih dahulu sebelum pembelajaran, kegiatan fisik motorik tersebut berupa lompat, jongkok, berjinjit dan sebagainya sambil bernyanyi. Selesai kegiatan fisik motorik anak-anak disuruh duduk untuk dan bersiap untuk berdo'a sebelum belajar.

Pukul 9.10WIB guru memulai pembelajaran, hari ini anak-anak belajar melukis gambar buah-buahan. Setelah guru memberi arahan serta aturan



kemudian anak-anak memulai kegiatan melukis bersama, selesai melukis anak-anak menyerahkan tugasnya pada guru kelas, yang kemudian menjemurnya didepan kelas. Seperti biasa anak-anak yang telah menyelesaikan kegiatan diarahkan untuk hafalan, dan diberi bintang ditangan kanan mereka sesuai dengan perkembangan anak masing-masing, kemudian dilanjut untuk membaca do'a sebelum makan dan beristirahat.

Pukul 10.00WIB anak-anak masuk kelas kembali, dan membaca do.a setelah makan. Kemudian lanjut bernyanyi dan tepuk-tepuk bersama-sama selanjutnya bersiap untuk do'a sebelum pualang, do'a keluar rumah dan do'a naik kendaraan. Pukul 10.20WIB anak-anak pulang.

CACATAN OBSERVASI

Tempat : SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo

Guru Kelas : Fathimah Tribakti

Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018

Pukul : 07.30-11.00

Hasil Observasi :

Pada tanggal 9 Agustus 2018, peneliti kembali melakukan observasi di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. dihari ke-4 seperti biasanya diawali dengan berangkat pagi guru mempersiapkan dan membersihkan tempat belajar dan arena bermain sambil menunggu anak-anak berangkat sekolah untuk penyambutan. Mulai pukul 07.20 anak-anak sampai disekolah bersama orang tua atau saudara yang mengantarkannya, kemudian dilanjut dengan anak-anak mempersiapkan diri untuk mengaji, bagi anak-anak yang datangnya kesiangan mereka akan mengantri dibelakang sambil belajar mengaji bersama orang tua atau saudaranya sambil menunggu giliran.

Untuk kali ini penelti melakukan pengamatan dikelas Nabi Ibrahim A.S, dimana pada hari ini anak-anak masuk kelas dengan membuat kereta. Sesampainya dkelas dengan posisi masih seperti kereta dengan kedua tangan memegang pundak teman, mereka berjalan denga panduan guru. Guru memberi aba-aba kepada anak-anak kelompok Nabi Ibrahim A.S, untuk membaca hadits menuntut ilmu, surga dibawah telapak kaki ibu dan surat Al-Lahab sambil

berjalan membuat kereta. Selesai membuat kereta anak-anak disuruh duduk dihadapan guru, mengecek konsentrasi anak-anak dilanjut dengan membaca do'a sebelum belajar kemudian selesai membaca do'a guru mengabsen dengan menyanyi.

Pukul 9.10WIB pembelajaran dimulai, hari ini anak-anak bermain menebali huruf "C" dan mencocokkan gambar yang ada dimajalah dengan menggunakan *crayon*. Pada saat anak-anak memulai untuk bermain menebali huruf ada salah satu anak yang kebingungan, ketika ditanya oleh gurunya "kenapa mas Arkaan?" kemudian anak tersebut menjawab "*crayon* saya yang warna merah hilang bu tidak ada". Kemudian ibu fathimah, selaku guru kelas dikelas ini mencoba membantu untuk mencarikkannya, dan ternyata *crayon* warna merah punya Arkaan diambil oleh Alfidz teman yang berada disampingnya, karena Alfidz mengira bahwa *crayon* itu miliknya, padahal *crayon* Alfidz tertutup majalahnya milik Fathan. Kemudian guru mengajak Arkaan untuk melanjutkan tugasnya.

Bagi anak-anak yang selesai melakukan kegiatan pertama, dilanjut dengan kegiatan kedua yaitu mencocokkan dan menarik garis pada gambar yang ada dimajalah. Pada saat memulai kegiatan kedua kebanyakan anak-anak merasa tidak bisa mengerjakannya dan kemudian beberapa anak memanggil ibu mereka masing-masing yang berada diluar kelas. Saat ibu mereka masuk kelas guru langsung meminta untuk tidak membantu anak-anak mereka dalam kegiatan belajar, dan memohon untuk tetap menunggu diluar kelas dalam keadaan anak-anak mereka yang rewel. Kemudian ibu-ibu pun keluar dan gurunya membujuk



anak-anak supaya menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang tua. Walaupun kegiatan kedua ini cukup menghabiskan waktu yang lama, namun anak-anak dapat menyelesaikan kedua kegiatan pada hari ini sendiri tanpa bantuan orang lain atau orang tua mereka.

Pukul 10.10 WIB anak-anak selesai kegiatan dan dilanjut pemberian riward atau bintang ditangan mereka, dengan catatan membaca surat Al-lahab. Selesai pemberian riward anak-anak membaca do'a sebelum makan terlebih dahulu sebelum istirahat. Setelah anak-anak istirahat pukul 10.30 WIB, anak-anak masuk kelas kembali dan menyinggung pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dilanjut dengan menyanyi tepuk-tepuk. Sebelum pulang anak-anak disuru membaca do'a sebelum pulang anak-anak berdo'a keluar rumah dan do'a naik kendaraan dan tidak lupa guru memberikan pesan-pesan kepada anak-anaknya sperti sampai rumag mengucapkan salam, salim dengan orang tua atau yang ada dirumah dan lain sebagainya, Pukul 10.35WIB anak-anak pulang.



CACATAN OBSERVASI

Tempat : SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo

Guru Kelas : Seluruh Guru Kelas

Kelompok/kelas : Seluruh Peserta Didik

Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018

Pukul : 07.30-10.00

Hasil Observasi :

Pada tanggal 10 Agustus 2018, peneliti kembali melakukan obsevasi di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. seperti biasanya diawali dengan berangkat pagi guru mempersiapkan dan membersihkan tempat belajar dan arena bermain sambil menunggu anak-anak berangkat sekolah untuk penyambutan. Mulai pukul 07.20 anak-anak sampai disekolah bersama orang tua atau saudara yang mengantarkannya, kemudian dilanjut dengan anak-anak mempersiapkan diri untuk mengaji, bagi anak-anak yang datangnya kesiangan mereka akan mengantri dibelakang sambil belajar mengaji bersama orang tua atau saudaranya sambil menunggu giliran.

Kemudian pada pukul 08.20 WIB anak-anak mepersiapkan diri untuk baris dan mengikuti senam bersama-sama diteras rumah. Didampingi dan di pandu oleh kepala sekolah serta guru-guru yang ada dibelakang ikut serta baris bersama anak-anak, mereka bersenam bersama. Kegiatan senam ini dilakukan

oleh seluruh peserta didik, dan selesai pada pukul 09.20 WIB, selesai senam anak diarahkan untuk menuju aula, untuk melakukan peregangan otot dan beristirahat.

Selesai istirahat, anak-anak mempersiapkan diri untuk sholat berjamaah bersama. Sebelumnya mereka disuruh untuk mengambil air wudhu secara bergiliran. Selesai semua anak-anak wudhu kemudian mereka mempersiapkan diri untuk menempati shof-shof dan memakai mukenah untuk yang putri, anak-anak praktek sholat dhuhur namun pada saat praktik hanya 1 rakaat saja. Pada saat pelaksanaan praktek sholat ada beberapa anak-anak yang tidak mengikuti dan ada tidak sedikit yang berbicara dengan teman yang disebelahnya bahkan ada yang tiduran dilantai.

Pada pukul 9.50WIB kegiatan praktek sholat selesai. Dilanjut dengan berdzikir bersama dan berdo'a bersama. Setelah selesai anak-anak merapikan mukenah mereka dan bersiap untuk kegiatan penutup, kegiatan penutup semua anak masih di aula membentuk lingkaran besar, dengan dibimbing guru kelas secara bergantian, setelah berdzikir selesai dilanjut bernyanyi bersama, dan bermain bersama. pesan-pesan kepada anak-anaknya seperti sampai rumah mengucapkan salam, salim dengan orang tua atau yang ada dirumah, istirahat siang, sholat lima waktu dan lain sebagainya, Pukul 10.15WIB anak-anak pulang.



CACATAN OBSERVASI

Tempat : SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo

Guru Kelas : Seluruh Guru Kelas

Kelompok/kelas : Seluruh Peserta Didik

Tanggal : 16 Kamis, Agustus 2018

Pukul : 07.30- 09.00

Hasil Observasi :

Pada tanggal 16 Agustus 2018, peneliti kembali melakukan observasi di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. seperti pada kegiatan-kegiatan pagi setelah anak berangkat sekolah, sebelumnya anak-anak mengaji terlebih dahulu dari pukul 07.30-08.20 WIB anak-anak selesai mengaji semuanya. Kemudian dilanjutkan untuk baris didepan kelas, dan seperti biasanya anak-anak didampingi dan dibiasakan untuk membaca do'a, bernyanyi bernuansa islami. Kegiatan pada hari ini adalah makan bersama . dimana pada hari sebelumnya anak-anak disuruh untuk membawa bekal sendiri-sendiri dari rumah. Selesai baris didepan kelas anak-anak diajak untuk mencuci tangan mereka sebelum makan dan diajak untuk kumpul masuk ke aula, sambil mengeluarkan atau mengambil bekal yang telah mereka bawa, Setelah semuanya berkumpul dengan bekal yang ada didepan masing-masing, maka sebelum makan bersama dimulai ibu Yunda Putri, terlebih dahulu bertanya “siapa yang tau do'a sebelum makan? ” kemudian anak-anak antusias dan bersemangat menjawabnya,



“saya bu... saya..saya...”. kemudian ibu Nur Janah menunjuk salah satu anak untuk maju kedepan, “mas.. Ariq, maju mas. Ayo dipimpim teman-temannya berdo’a ”. Ariq pun maju kedepan dan memimpin do’a.

Selesai berdo’a kemudian makan bersamapun dimulai, disitu terdapat anak yang membawa bekal berisi makanan sehat yang berisi buah-buahan dan yougart, ketika saya tanya “mba bawanya hanya buah-buahan, tidak bawa nasi ?” kemudian dengan polosnya anak itu menjawab, “iya, mama’ yang bawain”. Kemudian saya bertanya kembali “mba Azizah, suka buah-buahan?” mba azizah pun menjawab lagi, “suka bu, kalo dirumah juga dikupasin mama” saya tanya “Yang warna oren ini buah apa mba Azizah?” dia menjawab kembali “buah mangga bu”. Kemudian setelah selesai makan anak-anak diarahkan untuk cuci tangan kembali dan membaca do’a setelah makan secara bersama-sama.

Selesai anak-anak membaca do’a kemudian guru mengajak anak-anak untuk kumpul kembali ke aula, guna membaca do’a sebelum waktu pulang. Sebelum pulang anak-anak disuru membaca do’a sebelum pulang anak-anak berdo’a keluar rumah dan do’a naik kendaraan dan tidak lupa guru memberikan pesan-pesan kepada anak-anaknya sperti sampai rumag mengucapkan salam, salim dengan orang tua atau yang ada dirumah dan lain sebagainya, Pukul 09.20 WIB anak-anak pulang.



CACATAN OBSERVASI

Tempat : SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo

Guru Kelas : Seluruh Guru Kelas

Kelompok/kelas : Seluruh Peserta Didik

Tanggal : 17 Jum'at, Agustus 2018

Pukul : 07.30-10.00

Hasil Obsevasi :

Pada tanggal 17 Agustus 2018, peneliti melakukan obsevasi kembali di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. pada hari ini SPS Nurul Ulum memeringati hari kemerdekaan, kegiatan yang seperti biasanya diawali dengan penyambutan anak-anak didepan sekolah. Kemudian untuk guru-guru yang lainnya ada yang sibuk mempersiapkan bendera, pengeras suara, mempersiapkan aula yang akan digunakan untuk mengumpulkan anak-anak.

Pukul 08.20 ketika hampir semua anak-anak berangkat dan berkumpul diaula, para pendidik sudah mempersiapkan diri untuk mengisi acara tersebut. acaranya diisi dengan 2 orang guru yang menjadi pembawa acara untuk mengawali acara (ibu Khusnul Khotimah dan Rosida Nur melati). Diawali dengan penyambutan dari kepala sekolah (Ibu Nur Janah), dalam sambutannya berisi tentang menyapa anak-anak, menanyakan hari tanggal, dan tujuan dari acara yang

dilaksanakan pada hari ini, kebanyakan dari anak-anak antusias ketika ditanya oleh ibu Janah “hari ini hari apa?”, kemudian anak-anak sempat tertidur dan gurupun memberitahu sambil mengeja huruf “ J.U.M.’A.T” sontak anak-anak kompak menjawab bersama-sama (Jum’at). Namun ada beberapa juga yang tidak memperhatikan. Untuk penyambutan yang kedua yaitu dari ibu Yunda Evi Putri Novianti, beliau bertugas untuk bercerita kepada anak-anak perihal makna atau arti dari peringatan hari kemerdekaan secara singkat dan sederhana, pada saat ibu Evi bercerita peserta didik justru malahan ribut, dan banyak yang tidak memperhatikan ada yang lemes, mengantuk, ada juga yang mainan sendiri bahkan ada yang bercerita dengan teman yang lainnya.

Namun ketika hal itu terjadi bu Evi langsung mengalihkan pembicaraannya, dengan memberi tahu bahwa hari ini anak-anak akan diajak untuk jalan-jalan mengelilingi gang sebelah, anak-anak kemudian langsung senang dan gembira sambil mengayunkan bendera yang telah dibagikan oleh guru-guru. Kemudian bu Evi memberi aba-aba dimana saja rute yang akan dilewati anak-anak nantinya. Rute yang akan dilewati anak-anak adalah dari sekolahan ke arah timur menuju gang 4 melewati gang 3 dan 2 lalu kembali lagi ke sekolahan. Selesai jalan-jalan anak-anak istirahat dan mendapatkan jajan atau snack beserta minuman.

Selesai anak-anak istirahat, kemudian dilanjutkan kegiatan penutup anak-anak berkumpul untuk berdoa sebelum pulang, kemudian seperti biasanya, kegiatan penutup semua anak masih di aula membentuk lingkaran besar, dengan dibimbing guru kelas. Do’a naik kendaraan dan tidak lupa guru memberikan pesan-pesan



kepada anak-anaknya seperti sampai rumah mengucapkan salam, salam dengan orang tua atau yang ada di rumah dan lain sebagainya, Pukul 10.35 WIB anak-anak pulang.





DOKUMENTASI

SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo

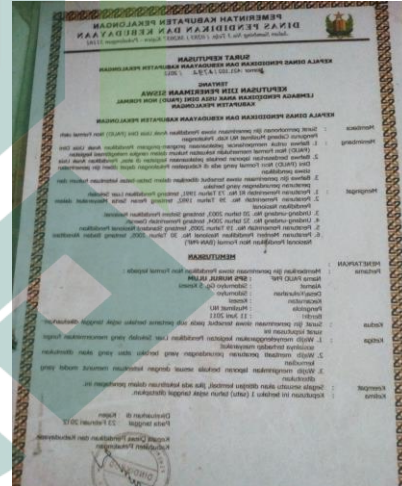
Bagian Depan Sekolah



Visi dan Misi



Surat Ijin Penerimaan





Penyambutan Peserta Didik



Kegiatan Mengaji Sebelum Masuk Pembelajaran



Pada saat anak baris didepan kelas/teras, sebelum masuk kelas



Berdo'a sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.



Senandung Asma'ul Husna



**Pada Saat Kegiatan Belajar
(Mewarnai)**



Kegiatan evaluasi sesudah pembelajaran, dan hafalan surat dan hadits pendek serta pemberian reward berupa bintang yang digambar oleh gurunya.



Saat kegiatan senam bersama hari jum'at



Saat Pelaksanaan Praktek Sholat 5 Waktu (Hari Jum'at)



Prestasi Peserta Didik



Kegiatan Makan Bersama (Hari Kamis)





Peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: tarbiyah.iainpekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

0288/In.30/J.9/PP.00.9/8/2018

Pekalongan, 20 Agustus

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA SPS NURUL ULUM SIDOMULYO

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TITIK FIKA

NIM : 2024114019

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

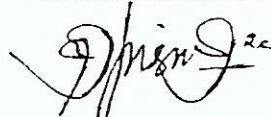
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI SPS NURUL ULUM SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 20 Agustus 2018
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD



Siti Mumun Muniroh



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU BINA BAKTI
WANITA PERWAKILAN KABUPATEN PEKALONGAN
LEMBAGA PAUD NONFORMAL
SPS NURUL ULUM**

Alamat : Ds. Sidomulyo Rt. 05 Rw. 01 Kec. Kesesi Kab. Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 70 / SPS.NU/ VII /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Janah
Jabatan : Kepala SPS Nurul Ulum
Instansi : SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi
Kabupaten Pekalongan

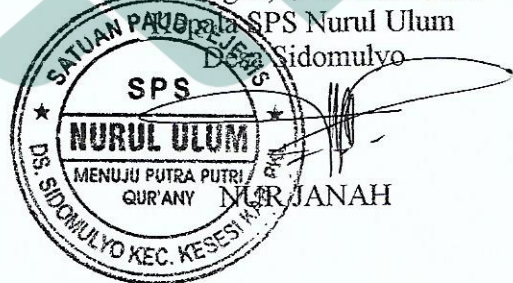
Menerangkan Bahwa :

Nama : Titik Fika
NIM : 2024114019
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia
Dini di SPS Nurul Ulum Desa Sidomulyo Kecamatan
Kesesi Kabupaten Pekalongan

Benar-benar Telah Melaksanakan Penelitian di SPS Nurul Ulum Desa
Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, pada Tanggal 6 Agustus
sampai dengan Tanggal 20 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 18 Oktober 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **TITIK FIKA**

NIM : **2024114019**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA
ANAK USIA DINI DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) NURUL ULUM DESA
SIDOMULYO KECAMATAN KESESI KABUPATEN
PEKALONGAN)”**

berserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Desember 2018




TITIK FIKA
NIM. 2024114019

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

